I-Philanthropy
A Research Journal On Management Of Zakat And Waqf
P- ISSN : 2809-0659
E- ISSN : 2808-7607

Wakaf Sumur Yayasan Aksi Cepat Tanggap (Act): Analisis Kontributif Wakaf Sumur Dalam Mengatasi Krisis Air Bersih Di Kecamatan Gandus

Citra Pertiwi[1], Citra Lestari[2], Julia[3]

[123] *Faculty of Economics, Raden Fatah State Islamic University, Indonesia. E-mail: citrapertiwi_uin@radenfatah.ac.id*

Abstract: The dry season drought causes problems for the community, especially the acquisition of basic needs, namely water. The drought causes a clean water crisis among the community, especially in remote villages that are not covered by the PDAM. Villages that only get water from dug wells cannot expect anything if the drought has come. The Islamic instrument related to the water crisis is the waqf well located in Pulokerto Village. This journal is elaborated with two problem formulations including (a) How is the Well Waqf Mechanism by the Aksi Cepat Tanggap (ACT) Foundation? (b) How is the Contribution of the Waqf in Overcoming the Clean Water Crisis in Gandus sub-district. This is a field research with descriptive qualitative research method. Data collection methods with observation, interviews and documentation. In this study, the object of research is the contribution of waqf wells in Gandus District with purposive sampling technique. Purposive sampling is a data source sampling technique with certain considerations. The data analysis techniques used in this research are source triangulation, method triangulation (interviews, observation and documentation) and time triangulation. Where this research resulted in several things, namely, the contribution of waqf wells by the Aksi Cepat Tanggap Foundation is one of the programs that provides solutions to the problems faced by the people of Pulokerto Village, Gandus District against the clean water crisis. The contributions of waqf wells include waqf wells for Islamic boarding schools, waqf wells for mosques and waqf wells for villages.

Keywords: ACT; Clean Water Crisis; Well Waqf;

Pendahuluan

Pemberdayaan Yayasan ACT dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat telah berperan banyak ke tempat-tempat yang membutuhkan bantuan. Dan Yayasan ACT memiliki program seperti modal usaha mikro, *humanity care line*, Indonesia darurat solidaritas, berqurban tanpa batas, wakaf, zakat, dan lainnya. Salah satu kinerja Yayasan ACT yakni wakaf, memiliki beberapa macam diantaranya termasuk wakaf sumur. Disini wakaf sumur berperan terhadap daerah-daerah yang terkena dampak kekeringan dan krisis akan air bersih. Dalam pemanfaatan dam pemberdayaan sumur ini sangat membantu masyarakat karena memberikan peluang baru untuk terpecahnya masalah terhadap air.Air merupakan sumber daya alam Yang sangat vital dan sangat diperlukan untuk menentukan keberlanjutan suatu kehidupan manusia yang ada di bumi ini (Mawardi, 2014). Dalam segala macam kegiatan

baik keperluan rumah tangga, misalnya seperti minum, memasak, mandi, mencuci, keperluan perusahaan, perdagangan, peternakan, pertanian, perjalanan dan lainnya, air sangat deperlukan sebagai bahan pokok untuk melangsungkan kegiatan-kegiatan manusia. Oleh karna itu air sangat berperan penting dan berfungsi bagi kehidupan makhluk di bumi ini (Ambarwati, 2014). Namun krisis sumber air bersih tampaknya juga banyak menjadi permasalahan di berbagai negara. Menurut Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) pada 2019 mencatat bahwa 2,2 miliar orang atau sepermpat populasi dunia masih kekurangan air minum yang aman untuk di konsumsi. Sementara 4,2 miliar oarng tidak memiliki layanan sanitasi yang aman dan 3 miliar tidak memiliki fasilitas cuci tangan yang bersih.

Beberapa faktor penyebabnya krisis air yakni perubahan iklim, pupulasi yang meningkat, dan beberapa akar masalah lainnya. Tidak hanya di Indonesia, di beberapa belahan duniapun juga merasakan dapak yang sama dari fenomena ini. Melansir *Science Daily*, kelangkaan air terjadi di setiap benua dan sekitar 2,8 miliar orang mendapatkan dampak selama satu tahun setidaknya kurung waktu sebulan. Jika ditinjau dari peta dunia dan posisi geografisnya, wilayah Indonesia memiliki 6 persen persediaan air dunia, atau sekitar 21 persen persediaan air pasifik. Namun kenyataannya Indonesia juga terkena beberapa dampak krisis air yakni seperti polusi air, sistem pertanian, over populasi, kekeringan.

Krisis air bersih tentunya juga memberikan dampak yang cukup serius bagi kelangsungan hidup manusia maupun makhluk hidup lainnya. Beberapa dampak krisis air bersih yakni kelaparan yang terjadi di karenakan pasokan kebutuhan pertanian yang tidak cukup. Ini menyebabkan hewan akan mati karna pasokan makanan terhenti sehingga krisis ini menyebabkan kelaparan secara masal bagi manusia dan hewan di wilayah tersebut. Selanjutnya dampak yang terjadi akan krisis air yaitu menurunnya standar kehidupan, hilangnya lahan basah, keursakan ekosistem dan mulai munculnya penyakit-penyakit seperti penyakit kulit, tipes, malaria dan lain sebagainya yang juga dapat menyebabkan masalah serius yakni kematian.

Dari data yang di ambil oleh Pemerintah Kota Palembang, dari ratusan anak Sungai Musi, sekarang tersisa hanya 95 anak Sungai Musi. Ini di karenakan tertupnya aliran-aliran anak Sungai Musi di karenakan tumpkan Sampah. Gotong royong yang menjadi salah satu gelar aksi untuk kelestarian anak Sungai Musi yang tersisa terus di terapkan. Gerakan ini sudah di sahkan dalam Peraturan Wali Kota menjadi salah satu cara untuk mengedukasi warga akan pentingnya menjaga kebersihan sungai.

Instrumen

Islam yang berhubungan dengan krisis air ini ialah wakaf. Dimana wakaf berperan penting membantu pekembangan ekonomi seperti wakaf tanah, wakaf sumur dan lain sebagainya. Ada banyak jenis wakaf, salah satunya jenis wakaf produktif yakni wakaf sumur yang memanfaatkan tanah sebagai pondasi dalam rangka mengatasi krisis air. Wakaf sumur telah di terapkan oleh Utsman bin Affan pada zaman Rasulullah dahulu,

bertepatan pada kota Madinah. Satu-satunya sumber air yang tersisa adalah sebuah sumur milik seorang Yahudi yaitu Sumur Raumah. Rasa airnya yang mirip dengan air zam-zam membuat masyarakat Madinah terpaksa harus rela antri dan membeli air bersih dari Yahudi tersebut. Prihatin atas kondisi umatnya, Rasulullah kemudian bersabda "Wahai Sahabatku, siapa saja di antara kalian yang menyumbangka hartanya untuk dapat membebeaskan sumur itu, lalu menyumbangkannya untuk umat, maka akan mendapat surga-Nya Allah Ta'ala," demikian hadis riwayat (HR. Muslim).

Mendengar hal itu, Utsman bin Affan yang kemudian segera bergerak untuk membebeaskan Sumur Raumah itu. Utsman segera mendatangi Yahudi pemilik sumur dan menawar untuk membeli Sumur Raumah dengan harga tinggi. Tetapi walau sudah di beri harga tinggi, Yahudi tersebut tidak ingin melepas sumur itu dikarenakan jika Yahudi tersebut menjual Sumurnya, maka Yahudi itu tidak bisa mendapatkan nafkah untuk kehidupannya. Utsman bin Affan tidak menyerah akan hal itu. Ia langung menawarkan ingin membeli setengah sumur tersebut dan Yahudi tersebut langsung menyetujui penawaran Utsman pada hari itu juga.

Utsman pun segera mengumumkan kepada penduduk Madinah agar segera mengambil air di Sumur Raumah secara garatis karna hari itu sumur Raumah adalah miliknya. Dan juga Utsman mengingatkan kepada masyarakat Madinah agar mengambil air setidak cukup untuk dua hari ini karna esok hari sumur itu bukan lagi milik Utsman.

Keesokan harinya Yahudi itu mendapati sumur miliknya sepi pembeli, karena penduduk Madinah masih memiliki persediaan cukup di rumah. Dan Yahudi itupun mendatangi Utsman dengan menawarkan Sumur Raumah itu dengan harga 20.000 dirham, dan Utsman pun setuju dengan itu. Utsman pun mendapatkan sumur itu secara utuh. Dan sampai sekarang sumur itu masih ada dan terus dikembangkan oleh masyarakat Madinah lebih dari 1.400 tahun silam, dengan nama rekening yang terus terjaga hingga kini.

Sebagai salah satu negara yang termasuk memiliki jumlah Islam terbesar, tidak menutup kemungkinan wakaf bisa menjadi salah satu solusi kesejahteraan masyarakat. Terjadinya kekeringan, kemarau panjang juga merupakan dammpak salah satu alasan mengapa wakaf sumur menjadi solusi yang cukup efektif untuk pertumbuhan ekonomi masyarakat yang terkena dampaknya. Maka dari itu, penyaluran wakaf sumur pada saat ini dinilai sudah meluas ke segala penjuru wilayah. Ada banyak lembaga atau organisasi yang berpartisipasi dalam menangani krisis air melalui wakaf sumur. Tetapi tidak sedikit rencana yang dijalankan selalu lancar dan tepat waktu di karenakan hambatan dana dan pengetahuan akan wakaf di kalangan masyarakat Salah satu lembaga yang memiliki kontribusi terhadap wakaf sumur yakni Yayasan Aksi Cepat Tanggap (ACT), sudah banyak menyalurkan tenaga untuk membuat program Wakaf Sumur.

Kinerja Yayasan Aksi Cepat Tanggap (ACT) telah di nilai cukup efisien dalam menangani krisis air di berbagai daerah di Indonesia. Tetapi kelancaran yang ada pada pelaksanaan program ini juga terdapat beberapa hambatan yakni minimnya sumber air

bersih ada di wilayah yang berdampak, kurangnya relasi donatur dan hambatan waktu pengumpulan dana yang belum efektif. Dan juga kurangnya kesadaran masyarakat akan besarnya kebaikan yang di dapat dari wakaf, memicu salah satu kendala Yayasan Aksi Cepat Tanggap (ACT) untuk bisa melancarkan programnya. Pernyataan ini disimpulkan karena permasalahan dan hambatan terhadap proses wakaf sumur belum efektif dan tepat guna, khususnya di kota-kota kecil yang minim akan informasi betapa baiknya wakaf bagi pertumbuhan ekonomi penduduk dan kebaikan serta pahala jariyah yang dijanjikan Allah SWT.

Berdasarkan latar belakang di atas, akan dilakukannya pengkajian lebih lanjut penyaluran wakaf sumur tersebut. Apa sudah efektif kinerja yang di terapkan untuk mengatasi hambatan yang ada pada pelaksanaan wakaf sumur. Oleh karena itu akan dilakukan penelitian yang berjudul, "Wakaf Sumur Yayasan Aksi Cepat Tanggap (ACT): Analisis Kontributif Wakaf Sumur Dalam Mengatasi Krisis Air Bersih Di Kecamatan Gandus".

Landasan Teori

litrature review

Penelitian pertama yang berhasil di temukan oleh Riana Damayanti Fauziah, Program Studi Pendidikan Masyarakat IKIP Siliwangi, Cimahi Jawa Barat 2021 dengan jurnal yang berjudul "Peran Yayasan Tendavisi Indonesia Dalam Mengatasi Krisis Air Melalui Program Wakaf Sumur Di Kampung Situsipatahunan Desa Balendah". Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat terhadap kiris air bersih memiliki solusi yang efektif yakni melakukan wakaf sumur. Target yang jelas, membuat Yayasan Tendavisi Indonesia segera menyusun rancangan dari survey tempat, pengumpulan dana dan pengerjaan sumur. Akan tetapi ada faktor penghambat yang telah di telaah oleh peneliti yakni dana yang diperlukan cukup besar dan juga kondisi tanah yang kering juga memicu lamanya waktu pencarian sumber air yang bersih sehingga menjadi salah satu penghambat kelancaran pembangunan sumur. Di ambil dari hasil penelitian Riana Fauziah jurnal yang berhasil ia teliti adalah jurnal yang berjudul "Peran Yayasan Tendavisi Indonesia Dalam Mengatasi Krisis Air Melalui Program Wakaf Sumur Di Kampung Situsipatahunan Desa Balendah" saya bisa ambil kesimpulan bahwasannya program wakaf sumur yang disalurkan untuk mengatasi krisis air bersih adalah solusi terbaik untuk pemecahan masalah dalam mengatasi krisis air tersebut. Dan keefektifan dalam program tersebut telah baik, hanya saja pengetahuan masyarakat akan pentingnya kebaikkan yang didapat dalam melakukan wakaf sumur sesuai janji Allah SWT sangat kurang dikarenakan sosialisasi tentang wakaf ini masih kurang diterapakan oleh yayasan atau orgaisasi tertentu.

Penelitian kedua yang berhasil di temukan oleh Kaslam, dan Mubara mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar 2021 dengan jurnalyang berjudul " Program Sumur Wakaf Sebagai Solusi Krisis Air Bersih Di Negara-Negara Afrika" penelitian menyimpulkan bahwa krisis air yang menjadi di negara- negara afrika merupakan ancaman terbesar akan keberlangsungan hidup yang harus ditangani. akar masalahnya

adalah ketiadaan sumber air bersih, dan salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah membuat sumur dengan kedalaman 150-200 meter yang dapat bertahan puluhan tahun. Hal ini dapat terwujud dari lembaga kemanusiaan, seperti Yayasan Aksi Cepat Tanggap yang cukup efektif memberikan bnatuan sumur wakaf bagi negara- negara afrika. Berdasarkan hasil penelitian jurnal Kaslam dan Mubara jurnal yang berjudul " Program Sumur Wakaf Sebagai Solusi Krisis Air Bersih Di Negara-Negara Afrika" dapat diambil kesimpulan bahwa permasalahan air bersih tidak hanya di indonesia akan tetapi di negara- negara lain juga mengalami kekurangan sumber air bersih seperti di negara Afrika yang sedang mengalami ancaman besar untuk keberlangsungan hidup mereka. Dan dalam mengatasi permasalahan ini tentu sangat di butuhkan bantuan dari Lembaga Kemanusiaan dilihat dari hasil penelitian kontribusi dari Lembaga-Lembaga Kemausiaan sudah amat baik hanya saja kurang maksimal dikarenakan dalam pembangunan sumur di negara Afrika tidak mudah dan membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

Definisi wakaf

Dari sudut pandang umum, wakaf berarti memberikan harta atau benda yang bersifat kekal baik dari diri sendiri atau kelompok dalam rangka bertujuan untuk kebaikan dan ibadah kepada Allah SWT.21 Adapun wakaf produktif dalam pandangan Islam merupakan Ijtihad dari ulama yang belum dikenal di zaman Rasulullah. Wakaf produktif baru di terapkan sejak awal abad kedua Hijryah. Belum banyak pedoman fiqih tentang wakaf produktif di dalam kitab-kitab maupun bab wakaf produktif. Wakaf produktif tepat dan layak di kembangkan untuk kemaslahatan umat. Karena itu wakaf produktif dapat menjadi pemberdayaan yang tepat untuk masyarakat. Wakaf produktif juga dapat menjadi salah satu penggerak ekonomi yang baik bagi umat melalui lembaga-lembaga atau organisasi penyalur wakaf.

Macam-Macam Wakaf produktif

a. Wakaf uang dalam bentuknya dipandang sebagai salah satu solusi yang dapa membuat wakaf menjadi lebih produktif karena uang disini tidak lagi dijadikan alat tukar menukar saja, wakaf uang dipandang dapatmemunculkan buat hasil yang lebih banyak.
b. Wakaf uang tunai, secara umum wakaf uang tunai adalah penyerahan aset wakaf berupa uang tunai yang dapat di pindah tangankan dan dibekukan selain kepentingan umum yang tidak yang tidak mengurangi jumlahnya.
c. Wakaf saham, saham sebagai barang yang bergerak juga dipandang mampu menstimulus hasil-hasil yang didedikasikan untuk umat. Berdasarkan penggunaknya wakaf terbagi menjadi dua yaitu wakaf langsung dan wakaf produktif. Wakaf langsung yaitu wakaf yang pokok barangnya digunakan untuk mencapai tujuannya, sedangkan wakaf produktif yaitu wakaf yang pokok barangnya digunakan untuk kegiatan produksi.
d. Wakaf tanah adalah menyerahkan sebidang tanah hak milik baik individu maupun

kelompok bagi kepentingan sosial. Payung hukum dalam wakaf tanah ini adalah peraturan pemerintah no. 28 tahun1977 tentang perwakafan tanah. Mayoritas masyarakat Indonesia mengenal wakaf adalah wakaf tanah karena pemahaman tentang wakaf produktif yang belum menyeluruh seperti sekarang. Berdasarkan data dari Badan Wakaf Indonesia yang bersumber dari direktorat pemberdayaan Wakaf Kementerian Agama RI tertanggal Maret 2016 terdapat 435.678 dengan luas 4.359.443.17 m2 tanah wakaf yang ada di Indonesia. Kendala dari wakaf tanah adalah ada 148.447 tanah yang belum memiliki sertifikat tanah wakaf sehingga belum dapat dimanfaatkan dengan baik. Di ambil dari kesimpulan penelitian Nurhidyani tahun 2007, pengelolaan tanah wakaf yang dilakukan pada lembaga Amil Zakat Dompet Amal sejahtera Ibnu Abbas (DASI) Nusa Tenggara Barat adalah pesantren kemandirian adalah memanfaatkan rumah dan lahan tanah untuk diajarkan kewirausahaan mandiri selain disekolahkan dan dibina oleh seorang pengasuh dari keluarga dhuafa. Sementara rumah tahfidz adalah program mencetak tahfidz yang penerimanya merupakan anak yatim sedangkan tanah kemanfaatan adalah program mencetak tahfidz yang penerimanya merupakan anak yatim sedangkan tanah kemanfaatan adalah program bercocok tanam dan berkebun yang dilakukan di tanah wakaf dan dikerjakan oleh seorang yang ditunjuk oleh DASI yang langsung sebagai penerima manfaat hasilnya.

e. Wakaf air atau sumur, Utsman bin Affan RA merupakan salah satu sahabat Rasulallah SAW yang dikenal dengan kedermawanannya. Kisah ini berawal hijrahnya kaum muslim hijrah dari Makkah ke Madinah sehingga kebuthan air bersih semakin meningkat sementara umat Islam di Madinah hanya mengandalkan sumur yang dimiliki seorang Yahudi. Ketika umat Islam akan membeli sumur tersebut pemeliknya menjual dengan harga yang tinggi sehingga Rasulallah SAW menawaarkan kebun yang luas sebagai gantinya namun tawarannya ditolak. Akhirnya Usman bin Affan menawarkan system sewa dengan mekanisme pemilik dan penyewa akan menggunakan sumur tersebut secara bergantian setiap harinya namun pemilik merasa dirugikan dan akhirnya pemilik menjual sumur dengan harga 20.000 dirham. Wakaf produktif yang saat ini sedang dikembangkan dan sangat dibutuhkan daerah-daerah di Indonesia dan di dunia pada khususnya. Sumur ini bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan di dunia pada khusunya. Sumur ini bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan juga dibutuhkan sebagai irigasi karena idonesia merupakan negara agraris yang mata pencahariannya penduduknya masih bertani dan berkebun. Beberapa daerah Indonesia ketika musim kemarau masih sangat membutuhkan air bersih misalnya Indonesia bagian timur. Beberapa lembaga pengelola wakaf di Indonesia yang sudah mulai mengembangkan wakaf air. Salah satunya adalah Aksi Cepat Tanggap yang sudah melakukan program wakaf sumur. Program yang membantu pengadaan air bersih untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang tinggal di daerah-daerah yang terpencil.

Yayasan Aksi Cepat Tanggap

Global Wakaf adalah salah satu institusi yang didirikan oleh Yayasan Aksi Cepat Tanggap yang berfokus pada pengelolaan aset wakaf untuk mensejahterakan dan

memberdayakan umat (mauquf'alaih). Global Wakaf menyadari bahwa wakaf memenuhi semua kriteria untuk menjadi solusi kompleksitas problematika kemanusiaan dan pascabencana. Global Wakaf mengemas potensi wakaf dengan perspektif totalitas penanggulangan dalam krisis kemanusiaan dan pascabencana.

Global Wakaf memandang potensi sumber daya wakaf dan sasaran pendayagunaannya, setara. Pengelolaan wakaf dilakukan oleh instansi secara professional dan amanah sehingga manfaat wakaf bersifat global (berjangkau luas) demi membangun kesejahteraan umat yang menerimanya melalui berbagai program yang bersifat produktif (memberdayakan). Keyakinan ini melahirkan program-program monumental dari Global Wakaf dengan azas komprehensif.

Global Wakaf secara hukum berdiri pada tanggal 11 Juli 2013 dengan telah memperoleh SK BWI, SK Kemenkumham, SK Dinsos Tangsel, SK Domisili Yayasan dan diperkuat dengan NPWP.

Metodologi Penelitian

Metode yang dilakukan adalah metode deskriptif kualitatif. Data deskriftif adalah kata-kata tertulis maupun lisan. Data yang dikumpulkan menggunakan pendekatan kualitatif berupa pengamatan (observasi), wawancara, dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Pulokerto, Kecamatan Gandus, Desa Air Hitam. Mengambil sejarah dari Kelurahan Pulokerto yang terletak di sebelah Barat, dan berbatasan dengan Sungai Buluh, pembatas dua wilayah ini adalah Sungai Semai, Anak Sungai Musi. Wilayah ini berada di tepi sungai Musi, Desa ini berjarak sekitar 15 km dari pusat kota Palembang. Desa air hitam memiliki 118 kepala keluarga dengan jumlah penduduknya 457 orang, mayoritas penduduk bekerja sebagai buruh dan petani. Data yang di ambil dalam ini merupakan data dari hasil int wawancara dan observasi di Yayasan Aksi Cepat Tanggap dan juga langsung terjun ke lapangan di Desa Air Hitam Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus. Sumber data atau informan yang di maksud adalah masyarakat desa air hitam yang bertempat tinggal di lingkungan pembangunan wakaf sumur.1.Bapak Suhaimi yang merupakan RT Desa Air Hitam Kelurahan Pulokerto kecamatan Gaandus Kota Palembang. 2.Bapak M. Faisol yang merupakan orang yang memberikan tanah wakaf untuk pembangunan wakaf sumur.

Hasil Dan Pembahasan

A. Mekanisme Wakaf Sumur Oleh Yayasan Aksi Cepat Tanggap (ACT)

Mekanisme pada dasarnya merupakan sebuah kata serapan yang berasal dari bahasa yunani yaitu kata mechane. Yang memilki arti sebuah instrument, perangkat beban, peralatan dan kata mechos arti sebuah metode, sarana, dan teknis menjalankan suatu fungsi.Mekanisme adalah cara untuk mendapatkan sesuatu secara teratur sehingga menghasilkan suatu pola atau bentuk untuk mencapai tujuan yang di inginkan.

Dalam proses pembangunan wakaf sumur ini pun tidak luput dari susunan mekanisme. Berkaitan dengan ini, mekanisme wakaf dilakukan secara tersusun mulai dari survei tempat, pengumpulan dana, penentuan tanah wakaf, dan pengerjaan pembangunan wakaf sumur. Mekanisme ini sudah di susun sebelum penempatan wakaf sumur akan dikerjakan. Berdasarkan hasil kutipan salah satu tim program wakaf sumur dari ACT Aris bahwa,"Pertama kami melakukan survei dan mengajak salah satu relawan untuk mengumpulkan profil desa, keadaan desa apakah layak untuk mendapatkan bantuan, kondisi tanah dan lain sebagainya." Biasanya daerah yang layak mendapatkan bantuan wakaf sumur ini termasuk desa yang jauh dari perkotaan dan kurangnya sumber air bersih. Tidak masuknya sumber air bersih seperti PDAM juga termasuk pemicu daerah tersebut kurang akan fasilitas air bersih. Kondisi inipun tentu menyulitkan aktifitas warga untuk memenuhi kebutuhan pokoknya ataupun melakukan aktifitas sehari-harinya.

Mengambil syarat-syarat yang telah ditentukan bahwa tempat tersebut layak untuk di bangun wakaf sumur seperti Kec. Gandus Desa Pulokerto ini, pihak ACT langsung melakukan pengumpulan dana dari donasi manapun. Seperti hasil wawancara yang dilakukan dengan Aris yakni "Ada beberapa cara yang pertama dari bantuan dinas yang mana dinas tersebut akan mengadakan wakaf besar seperti wakaf sumur ini. Kedua dengan menggunakan internet yakni sosial media berupa link berjudul "Kita Bisa Indonesia" yang di jalankan oleh kru dengan cara mempromosikan lewat sosial media seperti Wa, Instagram, twitter dan lainnya. Yang terakhir dengan cara langsung datang ke ACT untuk berdonasi. Apabila donasi sudah terkumpul sesuai target yang di capai, barulah ACT menjalan wakaf sumur tersebut."

Dalam melakukan penempatan sumur, memerlukan kelayakan kondisi tanah yang harus di cek terlebih dahulu. Baik dari segi kedalaman tanah sumur yang akan di buat, lebar tanah sumur, semuanya harus memerlukan perhitungan tepat seperti halnya yang disampaikan tim program Aris bahwa, "Kami memberikan surat pernyataan bahwa surat tanah juga tidak termasuk hasil persengketaan pihak manapun. Surat ini juga ditanda tangani oleh RT, RW dan Tim Program ACT. Dan juga kami terjun langsung bersama tim pembangun untuk melakukan uji terhdap tanah yang akan dibangun sumur tersebut."

Biasanya pengerjaan akan langsung dilakukan ketika servei tempat, pengumpulan dana dan penentuan tanah wakaf telah mendapatkan hasil akhir. Menjalan pekerjaan ini memerlukan teknisi yang langsung di arahkan oleh tim kru dan relawan yang ada. Pembangunan tidak hanya sekedar membangun sumur semata. Sumur akan dialirkan langsung ke WC dan tempat wudhu yang langsung sekaligus dibangun untuk melengkapi fasilitas sumur tersebut. Hal ini langsung disampaikan oleh tim kru yakni Aris bahwa, "Saya terjun langsung ke desa tersebut bersama relawan dan tim pembangun untuk memulai membangun wakaf sumur yang terdiri dari WC dan tempat

wudhu. Pembangunan ini juga dilakukan selama 1 bulan paling cepat dan membutuhkan dana kurang lebih 50.000.000".

Proses pengumpulan data dilakukan dengan para informan terpilih sebagaimana dijelaskan dalam bagian bab sebelumnya. Pelaksanaan dilakukan dengan wawancara yang dilakukan dari satu sampai Sembilan informan. Hasil wawancara dengan tim program Yayasan Aksi Cepat Tangap Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam memilih tempat yang akan dijadikan sebagai objek pembangunan wakaf sumur perlu memperlihatikan hal-hal menjadi syarat pokok dalam pemilihan lokasi yang akan diberikan bantuan wakaf sumur. Untuk pemilihan lokasi tersebut mengacu kepada mekanisme. Adapun mekanisme pembangunan wakaf sumur tersebut akan dilakukan secara tersusun oleh pihak ACT. Yang pertama yakni survei tempat. Survei tempat yang juga disebut survei lokasi merupakan langkah pertama yang harus di lakukan dalam setiap perencanaan dalam setiap program tertentu. Sama halnya dengan program wakaf sumur yang tentunya sangat memerlukan survei ke lokasi yang dituju untuk memaksimalkan kelancaran melakukan penempatan material dan pengiriman jenis barang. Termasuk dari rute material yang akan masuk, membuat rute material yang masuk ingga ke lokasi proyek sangatlah penting karena bila kita menempatkan material terlalu jauh itu akan memboroskan waktu dan tenaga sehingga pekerjaan sangat molor atau material terlalu dekat dengan proyek sehingga dapat mengganggu pekerjaan yang akan dilakukan. Melakukan pemilihan alat berat yang juga harus efektif karna memerlukan biaya sewa yang mahal seperti yang dikatakan Aris selaku tim program wakaf sumur yakni,

"Alat berat yang masuk nanti juga kami pertimbangkan rutenya karena biaya sewa yang juga cukup mahal bila rute terlalu jauh. Dan juga dalam pemilihan alat berat juga kami pertimbangkan sesuai kondisi rute yang akan ditempuh" Kegunaan pemilihan rute ini tentunya akan menentukan alat dan barang apa yang tepat harus digunakan untuk tidak mempersulit pengerjaan dalam proses pembangunan wakaf sumur nanti.

Kedua yakni pengumpulan dana,yang mana pengumpulan dana dilakukan dengan cara menggalang dana seperti menerima donasi baik dari dinas, instansi, donasi online,kantor pekerjaan atau bahkan dari orang yang langsung berdonasi ke Yayasan Aksi Cepat tanggap. selanjutnya ketiga penentuan tanah wakaf, yang mana tanah wakaf ditentukan berdasarkan kondisi baik dimana tanah yang akan dibangun sumur merupuakan tanah yang kokoh. Dan juga tidak hanya akan membangun sumur, Yayasan Aksi Cepat Tanggap juga akan membangun beberapa fasilitas di antaranya WC umum dan tempat berwudhu seperti yang dikatakan oleh Aris selaku timprogram,

“Kami juga membangun beberapa fasilitas di antaranya WC dan beberapa keran yang bisa digunakan untuk berwudhu, mengambil air untuk mencuci baju, mencuci motor, dan juga bahkan bisa untuk memasak sesuai kebutuhan warga desa setempat.”

Terakhir yakni pengerjaan pembangunan wakaf sumur. Pengerjaanwakaf sumur akan di lakukan ketika ketiga mekanisme di atas telah terlaksana dengan benar. Baik dari survei tempat, pengumpulan dana dan penentuan tanah wakaf sumur telah terlaksana dengan benar, maka tim program akan segera melakukan pembangunan sumur wakaf di desa tersebut. Dalam pemilihan jenis sumur yang akan dibangun oleh tim program Yayasan Aksi Cepat Tanggap adalah jenis sumur jet pump. Nantinya sumur ini akan mengalirkan air ke tedmond dimana tedmond akan menampung air untuk keperluan di WC umum dan keran yang sudah langsung tersedia seperti yang dikatakan oleh tim program Aris bahwa,

“Nanti sumur yang di bangun ialah sumur jet pump. Pemompa air sumur nanti airnya akan dialirkan langsung ke fasilatas tambahan yakni yang tadi WC dan keran untuk wudhu, dan kebutuhan tambahan warga desa.” Dalam proses wawancara tersebut, Aris selaku tim program juga menyertakan gambar sketsa fasilitas yang akan dibangun oleh Yayasan Aksi Cepat Tanggap di Desa Air Hitam. Berikut gambar sketsa Fasilitas Sumur Wakaf yang akan dibangun oleh Yayasan Aksi Cepat Tanggap.

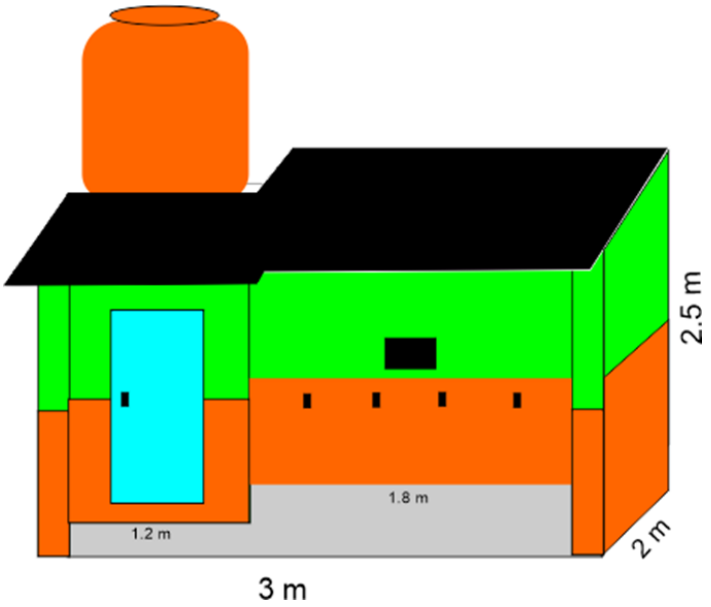

Gambar : Rencana Pembangunan

B. Kontribusi Wakaf Sumur dalam Mengatasi Krisis Air Bersih di Kecamatan Gandus

Fungsi sosial dari perwakafan mempunyai arti bahwa penggunaan hak milik oleh seseorang harus memberi manfaat langsung atau tidak langsung kepada masyarakat. Dalam ajaran islam kepemilikan terhadap harta benda seseorang agama islam mengajarkan bahwa didalamnya melekat hak fakir miskin yang yang harus diberikan oleh pemiliknya secara ikhlas kepada yang memerlukannya sesuai ketetuan yang telah ditentukan, diantaranya melalui zakat,infaq, shadaqah, hibah dan wakaf. Sebagaimana ketentuan dalam firman Allah dalam surat Adzariyah ayat 19 yang artinya “Dan didalam harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang tidak mendapat bahagian (yang tidak meminta-minta).

Kontribusi yang dimaksud adalah bagaimana pemanfaatan wakaf sumur tersebut sebagai salah satu sumber daya alam umat manusia dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dan Yayasan Aksi Cepat Tanggap (ACT) melakukan kontribusi ini di berbagai lokasi dan tempat seperti pesantren, masjid dan desa.

Dengan berbagai pertimbangan yang bersyarat dari Yayasan Aksi Cepat Tanggap (ACT), tentunya upaya dari Yayasan Aksi Cepat Tanggap (ACT) memiliki beberapa tahap sesuai dengan mekanisme yang telah di susun Yayasan Aksi Cepata Tanggap (ACT) sebelumnya. Pembangunan sumur yang bertempatan di wilayah yang terkena dampak kekeringan dan krisis air bersih tentunya menjadi target yang tepat bagi Yayasan Aksi Cepat Tanggap (ACT) menyalurkan kontribusinya yakni berupa wakaf sumur.

Berdasarkan data yang di dapat, perkembangan wakaf sumur pertahunnya terus meningkat terutama di daerah-daerah yang membutuhkan kontribusi ini. Penyaluran wakaf sumur ini tentunya menjadi minat baru masyarakat, menjadikan kontribusi yang efektif dari Yayasan Aksi Cepat Tanggap (ACT) untuk menangani masalah kekeringan dan krisis air bersih yang selama ini di rasakan beberapa wilayah yang kekurangan sumber air bersih. Banyaknya masyarakat yang berminat dan antusis terhadap program kontribusi ini, mengurangi krisis air bersih di beberapa tempat. Berikut data wilayah wakaf sumur yang di ambil dari Yayasan Aksi Cepat Tanggap (ACT) :

SUMUR WAKAF PESANTREN								
No	KOTA/KAB	Pesantren	Lokasi Sumur				Tahun Dibangun	Status
			Provinsi	Kecamatan	Desa/Kelurahan	Alamat		
1	Palembang	Sholahuddin	Sumatera Selatan	Gandus	Gandus	Gandus	2019	2019

SUMUR WAKAF MASJID								
No	KOTA/KAB	Masjid / Musola	Lokasi Sumur				Tahun Dibangun	Status
			Provinsi	Kecamatan	Desa/Kelurahan	Alamat		
1	Palembang	Nurul Hudayah	Sumatera Selatan	Gandus	Pulokerto	Mekar Sari	2019	2019
2	Palembang	Keramasan	Sumatera Selatan	Kertapati	Keramasan	Jl. Dayang Rindu	2019	2019
3	Palembang	Mutaqin	Sumatera Selatan	Gandus	Air Hitam	Air Hitam	2019	2019
4	Palembang	Ar-Rodo	Sumatera Selatan	Gandus	Pulokerto	Papul Jaya	2020	2020

SUMUR WAKAF DESA								
No	KOTA/KAB	Desa	Lokasi Sumur				Tahun Dibangun	Status
			Provinsi	Kecamatan	Desa/Kelurahan	Alamat		
1	Palembang	Air Hitam	Sumatera Selatan	Gandus	Pulokerto	Dusun Air Hitam	2021	2021

Tabel : Data Wilayah Wakaf Sumur

Berdasarkan data yang di dapat dari Yayasan Aksi Cepat Tangg (ACT) di atas, memberikan beberapa gambaran bahwa kontribusi ini cukup efektif di tahun 2019 terutama di wilayah masjid-masjid yang sangat minim akan air bersih.

Mengambil kesimpulan dari beberapa data yang telah di ambil, mempertimbangkan kondisi dan solusi kekeringan dan kemarau yang menyebabkan kesulitan dalam mengkonsumsi air bersih, tentunya membutuhkan salah satu sumber air bersih yang bisa digunakan kapanpun dan tentunya juga bermanfaat bagi seluruh warga. Sumber air yang dinamakan sebagai Wakaf Sumur tentunya akan berguna menjadi solusi terbaik dan efektif bagi warga Desa Air Hitam.

Dengan menggunakan fasilitas baru yakni wakaf sumur, pemberdayaan aktifitas warga desa akan menjadi lebih efektif terutama dalam mengkonsumsi air minum yang langsung di ambil dari air sumur hasil wakaf sumur tersebut.

Kesimpulan

Mekanisme wakaf sumur Yayasan Aksi Cepat Tanggap dikelurahan pulokerto yaitu melalui beberapa prosedur diantaranya, survey tempat, pengumpulan dana, pengerjaan pembangunan sumur. Kontibusi Wakaf Sumur oleh Yayasan Aksi Cepat Tanggap adalah salah satu Program yang memberi solusi atas permasalahan yang dihadapi masyarakat Kelurahan pulokerto Kecamatatan Gandus terhadap krisis air bersih. Adapun kontibusi wakaf sumur diantaranya,wakaf sumur pesantren, wakaf sumur masjid, wakaf sumur desa.

Daftar Pustaka

Ahmad Rofiq, Hukum Islam di Indonesia, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Cet.I, 1995), hlm. 483.

Anne Ahira, Terminologi Kosa Kata, (Jakarta: Bumi Aksara 2012), Cet.I, hlm. 77 Aris (wawancara) Aris Tim Program ACT Kota Palembanng, yang dilakukan

pada tanggal 20 Mei 2022

Aris Kurniawan, 13 Pengertian AnalisisMenurut Para Ahli, Tersedia: http://www.gurupendidikan.com/13-pengertian-analisis-menurut-para- ahli/, Akses Pada Tanggal 6 April 2016

Bo.Hinsari."Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Pratik Jual Beli Air Sumur Wakaf (Studi Kasus Di Desa Selembung Rembige, Dusun Pucug, Kecamatan Janapria, Kabupaten Lombok Tengah)", Skripsi, Hlm 88

Choirun Nissa, 'Sejarah Dasar Hukum Dan Macam- Macam Wakaf ', Jurnal TAZKIYA Keislaman, Kemasyarakatan, dan Kebudayaan , Vol. 18 No. 2, 2017, hlm 15

Departemen Aagama RI, Fiqih Zakat, Op.Cit., hlm. 91

Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi III, (Jakarta: didunia Balai Pustaka 2002), hlm. 592

Direktorat Pemberdayaan wakaf, Fiqih Wakaf,diakses tanggal 20 september 2021 04:05

Eprints.Uny.ac.id/8957/3/BAB./202-08502241019, diakses taggal 20 september 2021 02: 20

Evihsafkm, Krisis Air Bersih. Diakses tanggal September 30, 2021. 4.00 PM Global wakaf tentang kami, dalamhttps://www.globalwakaf.com/id/tentang_kami,

diakses tanggal 30April 2020, pukul 09.15

http://respsitory.unpas.ac.id di akses pada tanggal 18 mei 2022 22:14

https://aksi cepat tanggap.id/diakses pada tanggal 10 februari 2022 19:57 https://www.bwi.go.id/4222/2019/12/20/kisah-wakaf-sumur-utsman-bin-affan https://www.bwi.go.id/pengertian-wakaf/ diakses 19/02/2022 10:20

Kamus Bahasa Indonesia, (Tim Reality Publisher), hlm 43

Kaslam, Mubarak, 'Program Sumur Wakaf Sebagai Solusi Krisis Air Bersih Di Negara-Negara Afrika,' Jurnal Sulesana, Vol. 15, No.1 2021, hlm 18

Mundzir Qahaf, Manajemen Wakaf Produktif, Cet. ke-3 (Jakarta Timur: Khalifa, 2007), hlm.17.

Mutia Ulfah,'Analisis Manajemen Pengelolaan Wakaf Produktif Dalam Meningkatkan Kemanfaatan Harta Wakaf (Studi Pada Pengurus Nazhir Wakaf Di Masjid Al-Furqan Kota Bandar Lampung)' skripsi, 2019, hlm 105

Nefri Inge, Lautan Sampah di Sungai Musi Ancam Pasokan Air Bersih di Palembang. Palembang 24 Mar 2019, 15.01 WIB

Nefri Inge, Lautan Sampah di Sungai Musi Ancam Pasokan Air Bersih di Palembang. Palembang 24 Mar 2019, 15.01 WIB

Novietha Indra Sallama, Akuntasi dan Manajemen Wakaf, Jaga Karsa, Jakarta Selatan, 2019, hlm 5

Pengertian Analisis Menurut Para Ahli Dan Secara Umum, Zakky (2020)

Pengertian Kontribusi, Akses Tanggal 12 Agustus 2013, Jam 16.30 WIB

Riana Damayanti Fauziah, 'Peran Yayasan Tendavisi Indonesia Dalam Mengatasi Krisis Air Melalui Program Wakaf Sumur Di Kampung Situsipatuhunan Desa Banleendah', Jurnal Comm-EDU, Vol. 4, No.2, 2021, hlm 7

Rika Yulita Amalia, Nurwahidin, Nurul Huda,'Strategi Lembaga Amil Zakat Dalam Meningkatkan Akses Sanitasi Dan Air Bersih', (Studi Kasus LAZ Harfa Serang), jurnal zakat dan wakaf, vol. 7 no. 1 2020, hlm 13

Satria (wawancara) Satria, Gandus yang, yang dilakukan pada tanggal 13April 2022,Sayyaid Sabiq, Fiqih Sunnah, (Jakarta : Pena Pundi Aksara, 2009), h-461 Situmorang, Syafrizal Helmi, et.al Analisis Data Untuk Riset Manajemen Dan

Bisnis. Usuppress, 2010.

Sudaryono , Metodology penelitian (Jakarta:Rajawali Pers,2017) 219

Suhaimi (wawancara) Suhaimi, RT Air Hitam yang, yang dilakukan pada tanggal 20 maret 2022, Kec. Gandus